ARTIKEL

ANALISIS INDIKASI MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE *CASH FLOW SHENANIGANS* PADA PT FKS FOOD SEJAHTERA PERIODE 2019-2024

Oleh:
CARISSA LAURA EKA PUTRI
NPM. 2203031003

Program Studi Akuntansi Syariah Falkutas
Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITA ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2025 M

ANALISIS INDIKASI MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE *CASH FLOW SHENANIGANS* PADA PT FKS FOOD SEJAHTERA PERIODE 2019-2024

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)

Oleh:
Carissa Laura Eka Putri
NPM. 2203031003

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H/2025 M

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111,
Tlp (0725)41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihah : **Pengajuan Permohonan Untuk di Uji Artikel**

Kepda Yth,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

UIN Jurai Siwo Lampung

Di-

Tempat

Assalamu"alaikum Wr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka artikel yang disusun oleh :

Nama	:	Carissa Laura Eka Putri
Npm	:	2203031003
Fakultas	:	Ekonomi Dan Bisnis Islam
Prodi	:	Akuntansi syariah
Judul artikel	:	ANALISIS INDIKASI MANIPULASI LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE *CASH FLOW SHENANIGANS* PADA PT FKS FOOD SEJAHTERA PERIODE 2019-2024

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan.

Demikian harapan kami dan atau penerimaanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 09 Desember 2025
Dosen Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si

NIP. 198804272015032005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Artikel	: Analisis Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan dengan Metode *Cash Flow Shenanigans* pada PT FKS Food Sejahtera periode 2019-2024
Nama	: Carissa Laura Eka Putri
Npm	: 2203031003
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk Diujikan Dalam Uji Artikel Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 09 Desember 2025
Pembimbing

Esty Apridasari, M.Si
NIP.198804272015032005

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: jainmetro@gmail.com

PENGESAHAN ARTIKEL

No : B-0967/Un.36.3/D/PP.00.9/12/2025

Artikel dengan judul : Analisis Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan dengan Metode *Cash Flow Shenanigans* pada PT FKS Food Sejahtera periode 2019-2024. Disusun Oleh : Carissa Laura Eka Putri. NPM : 2203031003. Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Uji Artikel di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal : Rabu/ 24 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/ Penguji I	: Esty Apridasari, M.Si	(.....)
Penguji II	: Thoyibatun Nisa, M.Akt	(.....)
Penguji III	: Northa Idaman, M.M	(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikasi manipulasi laporan keuangan menggunakan metode *Cash Flow Shenanigans* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) periode 2019–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskripttif terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya indikasi manipulasi pada ketiga kategori *Cash Flow Shenanigans*. Pada *Shenanigans* No. 1, rasio arus kas operasional terhadap utang lancar dan rasio piutang terhadap arus kas operasional menunjukkan fluktuasi ekstrem dan ketidakseimbangan antara laba bersih dengan arus kas operasi, yang menandakan adanya potensi rekayasa akrual. Pada *Shenanigans* No. 2, rasio *Free Cash Flow* (FCF) memperlihatkan pola negatif yang signifikan pada 2020–2022, mengindikasikan kemungkinan pengalihan biaya operasional ke aktivitas investasi. Sementara itu, pada *Shenanigans* No. 3, rasio *Days Payable Outstanding* dan rasio persediaan terhadap arus kas operasional menunjukkan adanya upaya pengaturan waktu pembayaran utang dan pengendalian persediaan untuk mempercantik kinerja kas operasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa indikasi kuat *cash flow shenanigans* pada 2020-2022 yang mungkin dipicu oleh dampak dari pandemi COVID-19, meskipun pada 2023-2024 kondisi arus kas mengalami perbaikan, masih terdapat indikasi praktik manipulatif *window dressing* demi menampilkan kinerja yang terlihat sehat yang perlu diwaspadai oleh auditor, investor, dan regulator pasar modal.

Kata Kunci: *Cash Flow Shenanigans*, manipulasi laporan keuangan, arus kas operasional

ORISINILITAS PENELITIAN

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carissa Laura Eka Putri

NPM : 2203031003

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Desember 2025

Yang Menyatakan,

Carissa Laura Eka Putri

NPM. 2203031003

MOTTO

اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ ٦

"Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."
(Q.S. Al- Insyirah : 6)

Karena pertolongan Allah Swt. itu dekat, asal kita sabar dan sholat

"Hidup yang tidak diperjuangkan, tidak akan dimenangkan."

~Najwa Shihab~

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan segala kerendahan hati dan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan. Karya ilmiah ini saya persembahkan sebagai ungkapan hormat dan tanda kasih yang tulus kepada:

1. Orang Tua Tercinta, untuk Bapak Imam Asrori dan Mamah Krisdiana, tiada kata yang dapat mewakili rasa terima kasih saya atas segala kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, arahan, dan perjuangan tiada tara yang telah kalian berikan. Doa yang tak pernah putus, dukungan moral dan material yang tak henti-hentinya, telah menjadi kekuatan utama saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kalian adalah inspirasi terbesar saya.
2. Teruntuk Zahira Ardaniatul Elysia, terimaksih sudah menjadi penyemangat dan penghibur untukku dalam menyelesaikan tugas ini. Tumbuh lebih baik dari mba ya nduk, sukses selalu.
3. Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Esty Apridasari, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi. Bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah beliau curahkan senantiasa menjadi penuntun saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Semoga Allah SWT membalas semua jasa dan kebaikan ibu.
4. Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt, selaku dosen pembimbing akademik saya, yang dengan kesabaran, dan penuh perhatian selalu membimbing saya dalam mengarahkan jalan hidup akademik saya. Semoga Allah SWT membalas semua jasa dan kebaikan ibu.
5. Kepada teman-teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas semangat, motivasi dan dukungannya selama masa perkuliahan ini, semoga hajat dan cita-cita kalian dipermudah oleh Allah SWT sehat dan bahagia selalu.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.
7. Dan tak lupa, terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini. Tetap semangat untuk meraih cita-cita yang lain. Allah selalu membersamai kamu.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya, puji syukur kehadirat Allah SWT. Berkat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel dengan judul "Analisis Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan dengan Metode *Cash Flow Shenanigans* pada PT FKS Food Sejahtera periode 2019-2024" sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun). Tak lupa pula peneliti panjatkan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi yang menjadi panutan kita semua.

Dalam upaya penyelesaian artikel ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc.,Ak.,CA.,A-CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si, selaku Pembimbing Artikel saya, yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Thoyibatun Nisa, M.Akt, selaku dosen pembimbing akademik saya, yang telah mengarahkan perjalanan akademik saya.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
7. Pihak-pihak yang ikut membantu dalam memberikan pengetahuan dan motivasinya. Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaanya. Semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga bagi pembaca pada umumnya.

Metro, 22 Desember 2025
Peneliti,

Carissa Laura Eka Putri
NPM. 2203031003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
NOTA DINAS ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
ORISINILITAS PENELITIAN ..... **vii**
MOTTO ..... **viii**
PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xi**
PENDAHULUAN **2**
METODE PENELITIAN **5**
HASIL DAN PEMBAHASAN **6**
KESIMPULAN **10**
REFERENCES **10**

AKUA: Jurnal Akuntasi dan Keuangan
https://journal.yp3a.org/index.php/AKUA
e-ISSN 2809-851X | p-ISSN 2810-0735
Vol. 5 No. 1 (Januari 2026) x-x
DOI: 10.54259/akua

Analisis Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan dengan Metode *Cash Flow Shenanigans* pada PT FKS Food Sejahtera periode 2019-2024

Carissa Laura Eka Putri[1], Esty Apridasari[2], Thoyibatun Nisa[3], Northa Idaman[4]
[1,2,3,4]Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung, Lampung, Indonesia
Email: [1]carissalaura28@gmail.com, [2]estyapridasari27@gmail.com, [3]nisathoyibatun90@gmail.com, [4]northaidaman@metrouniv.ac.id

Abstract

This study aims to analyze indications of financial statement manipulation using the Cash Flow Shenanigans method at PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) for the 2019–2024 period. The research employs a quantitative method using secondary data derived from the company's annual financial statements. The results indicate signs of manipulation across all three categories of Cash Flow Shenanigans. In Shenanigans No. 1, the ratios of operating cash flow to current liabilities and accounts receivable to operating cash flow show extreme fluctuations and inconsistencies between net income and operating cash flow, suggesting potential accrual manipulation. In Shenanigans No. 2, the Free Cash Flow (FCF) ratio exhibits a significantly negative pattern during 2020–2022, indicating the possible reclassification of operating expenses as investment activities. Meanwhile, in Shenanigans No. 3, the Days Payable Outstanding and inventory-to-operating cash flow ratios reveal efforts to manage payment timing and control inventory levels to enhance the appearance of operating cash flow performance. Overall, the findings reveal strong indications of cash flow shenanigans during 2020–2022, possibly triggered by the impact of the COVID-19 pandemic. Although the company's cash flow condition improved in 2023–2024, there remain signs of manipulative window dressing practices aimed at portraying a healthier performance, which should be carefully monitored by auditors, investors, and capital market regulators.

Keywords: *Cash Flow Shenanigans, financial report manipulation, operational cash flow*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis indikasi manipulasi laporan keuangan menggunakan metode *Cash Flow Shenanigans* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) periode 2019–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan adanya indikasi manipulasi pada ketiga kategori *Cash Flow Shenanigans*. Pada *Shenanigans* No. 1, rasio arus kas operasional terhadap utang lancar dan rasio piutang terhadap arus kas operasional menunjukkan fluktuasi ekstrem dan ketidakseimbangan antara laba bersih dengan arus kas operasi, yang menandakan adanya potensi rekayasa akrual. Pada *Shenanigans* No. 2, rasio *Free Cash Flow* (FCF) memperlihatkan pola negatif yang signifikan pada 2020–2022, mengindikasikan kemungkinan pengalihan biaya operasional ke aktivitas investasi. Sementara itu, pada *Shenanigans* No. 3, rasio *Days Payable Outstanding* dan rasio persediaan terhadap arus kas operasional menunjukkan adanya upaya pengaturan waktu pembayaran utang dan pengendalian persediaan untuk mempercantik kinerja kas operasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa indikasi kuat *cash flow shenanigans* pada 2020-2022 yang mungkin dipicu oleh dampak dari pandemi COVID-19, meskipun pada 2023-2024 kondisi arus kas mengalami perbaikan, masih terdapat indikasi praktik manipulatif *window dressing* demi menampilkan kinerja yang terlihat sehat yang perlu diwaspadai oleh auditor, investor, dan regulator pasar modal.

Kata Kunci: *Cash Flow Shenanigans*, manipulasi laporan keuangan, arus kas operasional

1. PENDAHULUAN

Integritas laporan keuangan merupakan pilar utama dalam pengambilan keputusan investasi dan menjaga kepercayaan publik di pasar modal. Berdasarkan temuan dari survei pada tahun 2025 yang dilakukan oleh ACFE Indonesia, terdapat tiga jenis kategori penipuan, yaitu korupsi (*corruption*) 47,6%, kecurangan dalam laporan keuangan (*financial statement fraud*) 40,2%, dan penyalahgunaan aset negara/daerah/perusahaan (*asset misappropriation*) 12,2%. Nilai kerugian rata-rata per kasus dari *financial statement fraud* > 1 milyar s.d 50 milyar mencapai 23,74%, > 500 juta s.d 1 milyar mencapai 17,51%, dan 100 juta s.d 500 juta mencapai 16,55% [1]. Meski jumlahnya lebih sedikit daripada korupsi, kasus kecurangan laporan keuangan tetap memerlukan perhatian khusus karena bisa merugikan banyak pihak, mengganggu integritas dan kepercayaan terhadap informasi keuangan suatu entitas. Laporan keuangan merupakan informasi yang menjelaskan keadaan keuangan perusahaan. Informasi ini juga bisa digunakan sebagai acuan untuk mengetahui sejauh mana kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan secara sederhana adalah menggambarkan keadaan keuangan perusahaan yang bisa dipakai dalam mengambil keputusan baik oleh pihak dalam maupun luar perusahaan [2]. Dengan adanya laporan keuangan, diharapkan para pemangku kepentingan dapat membuat keputusan finansial secara lebih baik [3]. Manipulasi dalam laporan keuangan adalah kesalahan dalam menyajikan atau tidak menyebutkan suatu angka atau informasi secara sengaja, dengan tujuan untuk menipu orang yang menggunakan laporan tersebut. Motivasi utama dibalik manipulasi ini sering kali didorong oleh tekanan internal untuk mencapai target laba atau eksternal untuk menjaga harga saham [4]. Kecurangan dalam laporan keuangan terjadi ketika manajemen melakukan penipuan dengan menyajikan informasi keuangan secara tidak benar, sehingga memberikan dampak negatif kepada investor dan pemberi kredit serta pemangku kepentingan lainnya [5].

Teori keagenan dari Jensen Meckling (1976) menyatakan bahwa teori ini merupakan suatu perjanjian antara pemilik perusahaan (*principal*) dan manajemen perusahaan (*agen*). Manajemen bertanggung jawab dan memiliki hak untuk mengoperasikan perusahaan serta mengambil keputusan terkait kegiatan operasionalnya. Dalam praktiknya, seringkali terjadi ketidaksesuaian antara tujuan manajemen dan pemilik perusahaan, yang dapat menimbulkan konflik kepentingan dan mengakibatkan masalah agen akibat adanya perbedaan informasi. Demi mencapai kepentingan tersebut, manajemen melakukan berbagai langkah guna memenuhi aspirasi pemegang saham. Salah satu langkah yang diambil oleh manajemen adalah melakukan manipulasi laporan keuangan dalam pengelolaan laba dengan cara memanipulasi aktivitas nyata yang dapat memengaruhi bagaimana investor menilai kinerja perusahaan, yang pada gilirannya akan berdampak pada kinerja pasar perusahaan tersebut [6].

Salah satu jenis penipuan dalam laporan keuangan yang berpotensi merusak adalah *Financial Shenanigans*, yang dijelaskan sebagai praktik manipulasi akuntansi untuk menipu para pemangku kepentingan tentang kinerja serta kondisi keuangan perusahaan [7]. Dalam karyanya, Schilit mengelompokkan *financial shenanigans* menjadi empat kategori utama: *earning management shenanigans, key metrics shenanigans, acquisitions accounting shenanigans*, dan *cash flow shenanigans*. Rekayasa semacam ini kerap dipakai untuk menutupi permasalahan yang ada dalam operasi perusahaan, seperti penurunan penjualan, menurunnya margin laba, atau berkurangnya aliran kas. Selain itu, *Cash Flow Shenanigans* juga bisa digunakan untuk menampilkan hasil keuangan yang stabil, misalnya dengan membagi keuntungan ke dalam beberapa periode, memindahkan beban biaya dari masa sekarang ke masa depan, dan sebagainya [7] [8].

Menurut Schilit Kecurangan Arus Kas (*Cash Flow Shenanigans*) merupakan serangkaian tindakan manipulatif yang sengaja dilakukan manajemen untuk menyajikan gambaran arus kas operasi (CFO) yang jauh lebih kuat dan sehat daripada yang sebenarnya [9]. Dalam buku yang ditulis Schilit [7] terdapat tiga kategori *Cash Flow Shenanigans* [10]. *Cash Flow Shenanigans* No.1 adalah praktik memindahkan kas yang diterima dari aktivitas pembiayaan ke dalam aktivitas operasi. Schilit menjelaskan bahwa pada jenis ini terdapat tiga praktik yang digunakan, yaitu: pertama, menggolongkan pinjaman dari bank sebagai aliran kas operasi. Kedua, memindahkan piutang ke pihak ketiga dengan menjual piutang sebelum jatuh tempo. Ketiga, perusahaan melaporkan transaksi penjualan piutang yang tidak valid sebagai bagian dari kegiatan operasi [11] [7] .

Cash Flow Shenanigans No. 2 adalah praktik pengalihan arus kas yang seharusnya merupakan bagian dari

kegiatan operasional menjadi arus kas keluar dari aktivitas investasi atau pembiayaan [12]. Schilit menjelaskan pada jenis ini terdapat empat praktek yang digunakan, yaitu: pertama, mencatat peningkatan arus kas dengan menggunakan transaksi bumerang atau transaksi yang hanyalah transfer sementara. Kedua, mengalihkan biaya operasional biasa ke akun aset dalam neraca, cara ini dapat diukur dengan melihat *free cash flow* perusahaan dihitung dengan cara arus kas operasional dikurangi belanja modal [7]. Ketiga, mengakui pembelian persediaan sebagai arus kas keluar dalam aktivitas investasi sehingga terkesan perusahaan menghabiskan dana untuk tujuan investasi jangka panjang. Keempat, menggeser atau menghilangkan arus kas keluar dalam aktivitas operasional ke laporan lain. Teknik ini membuat keadaan keuangan perusahaan tampak lebih baik karena mengurangi pengeluaran arus kas operasional [11] [7].

Cash Flow Shenanigans No. 3 adalah praktik yang meningkatkan aliran kas dari kegiatan operasi dengan melalui kegiatan yang tidak dapat dilakukan berulang kali atau aktivitas yang tidak berkelanjutan [13]. Menurut Schilit, praktik ini terdiri dari empat teknik didalamnya, yaitu: pertama, perusahaan sengaja menunda pembayaran kepada pihak ketiga melebihi waktu yang sudah disepakati. Teknik ini akan mengurangi arus kas keluar dari aktivitas operasi, sehingga pada periode tersebut, arus kas operasi terlihat lebih besar dibanding kondisi nyata perusahaan. Namun, perusahaan tidak bisa terus menunda pembayaran ini karena bisa mengurangi kepercayaan pihak ketiga, yang berdampak pada bisnis perusahaan, teknik ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio *days payable outstanding*. Kedua, mengurangi pembelian persediaan akan meningkatkan arus kas operasi karena pengeluaran untuk aktivitas operasi berkurang. Namun, kegiatan ini tidak bisa dilakukan terus-menerus karena bisa mengganggu operasional perusahaan dan kepuasan pelanggan. Ketiga, membuat pembayaran dari pelanggan lebih cepat dari kesepakatan yang telah ditentukan. Keempat, meningkatkan arus kas operasi dengan manfaat yang hanya bisa dirasakan sekali. Contohnya, mengakui penerimaan dana dari kasus yang dimenangkan sebelumnya. Teknik ini hanya bisa dilakukan satu kali, dan akan terlihat jelas jika dilakukan terus-menerus [11] [7].

Salah satu kasus manipulasi laporan keuangan terjadi pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk yang saat ini berubah nama pada tahun 2021 menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) dengan alasan pergantian manajemen lama ke manajemen baru yang dapat menjadi upaya perusahaan guna membersihkan citra perusahaan. PT Ernst & Young Indonesia (EY) yang ditugaskan mengaudit dan menginvestigasi terhadap laporan keuangan tahun 2017 menemukan fakta berdasarkan data yang dilaporkan kepada pengurus baru AISA. Temuan tersebut terjadi pada tanggal 12 Maret 2019 dan menunjukkan adanya penggelembungan terhadap piutang usaha, persediaan, serta aset tetap perusahaan tersebut. Dari hasil pemeriksaan direksi sebelumnya, diduga terjadi penggelembungan sebesar Rp4 triliun terhadap modal, Rp662 miliar terhadap pendapatan, dan Rp329 miliar terhadap laba sebelum pajak. Beberapa penemuan tambahan dalam laporan EY tersebut mencakup adanya aliran dana sebesar Rp1,78 triliun yang disalurkan lewat berbagai skema dari Grup AISA kepada pihak-pihak yang dicurigai memiliki hubungan dengan kepengurusan sebelumnya [14] [5]. Meskipun perhatian utama publik tertuju pada manipulasi laba, penting untuk menelaah secara komprehensif bagaimana skema kecurangan tersebut juga memengaruhi Laporan Arus Kas, sebuah laporan yang seringkali dianggap lebih sulit untuk direkayasa dibandingkan laporan laba rugi. Laporan arus kas bisa diartikan sebagai sebuah ringkasan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran uang tunai suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu [15]. Manipulasi arus kas adalah tindakan yang dilakukan perusahaan dengan cara sengaja untuk mengubah atau menutupi kondisi keuangan yang sebenarnya melalui laporan arus kas. Beberapa metode yang sering digunakan antara lain mempercepat pengakuan pendapatan, menunda pengakuan biaya, atau mencatat transaksi yang tidak nyata [16]. Analisis laporan arus kas adalah alat penting untuk mengetahui keadaan keuangan yang sebenarnya, mengevaluasi keandalan laporan keuangan, serta mengidentifikasi kemungkinan manipulasi uang tunai yang bisa menipu pengguna laporan keuangan. Berikut data perbandingan arus kas operasional dengan laba tahun berjalan AISA:

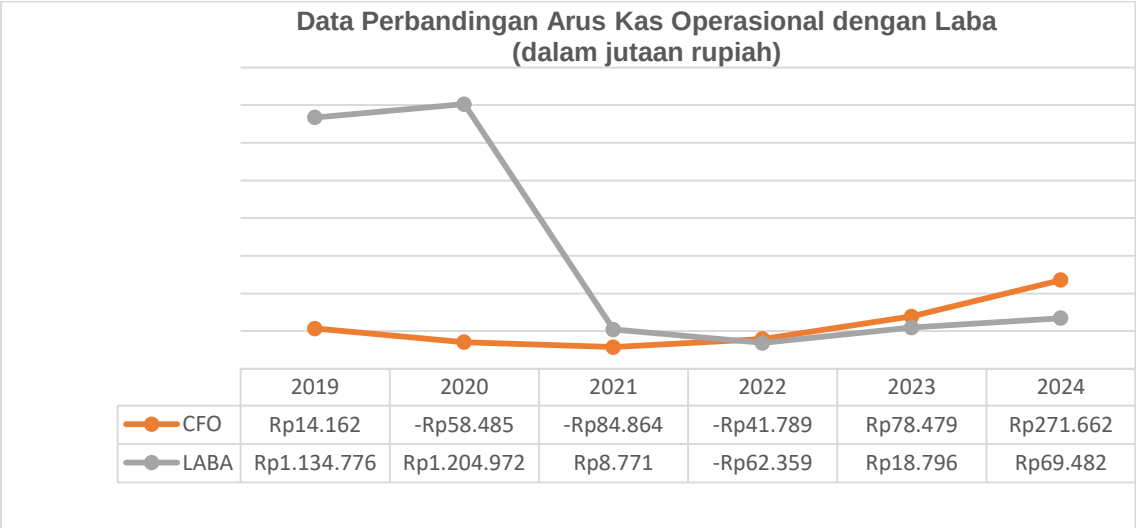

	2019	2020	2021	2022	2023	2024
CFO	Rp14.162	-Rp58.485	-Rp84.864	-Rp41.789	Rp78.479	Rp271.662
LABA	Rp1.134.776	Rp1.204.972	Rp8.771	-Rp62.359	Rp18.796	Rp69.482

Gambar 1. Grafik Data Keuangan AISA periode 2019-2024

Sumber: Laporan Keuangan AISA periode 2019-2024

Berdasarkan data dari grafik diatas menunjukkan pada tahun 2019 kas operasional AISA masih positif yaitu Rp 14.162.000.000. Namun pada tahun 2020, 2021, dan 2022 kas operasional AISA menunjukkan negatif yaitu -Rp 58.485.000.000, -Rp 84.864.000.000, dan -Rp 41.789.000.000, hal ini mungkin dikarenakan masa pandemi COVID-19. Kemudian pasca pandemi pada tahun 2023 dan 2024, arus kas operasional AISA sudah menunjukkan positif yaitu Rp 78.479.000.000 dan Rp 271.662.000.000. Secara keseluruhan perubahan arus kas operasional AISA cukup fluktuatif. Namun keadaan ini tidak diimbangi dengan peruban laba tahun berjalan yang dialami AISA. Laba tahun 2019 dan 2020 masih positf yaitu Rp 1.134.776.000.000 dan Rp 1.204.972.000.000, kemudian laba mulai anjlok ditahun 2021 menjadi Rp 8.771.000.000 hingga tahun 2022 laba menjadi negatif yaitu -Rp 62.359.000.000. Kemudian pada tahun 2023 laba mulai meningkat yaitu Rp 18.796.000.000 dan pada 2024 menjadi Rp 69.482.000.000.

Penelitian sebelumnya banyak yang sudah mengulas skandal AISA, sebagian besar kajian mutakhir berfokus pada analisis manipulasi laba (*earnings manipulation*) dan penyimpangan pada komponen neraca dan laba rugi. Beberapa penelitian yang dilakukan Natalis Christian dan rekan-rekannya menggunakan metode *cash flow shenanigans* juga telah dilakukan pada PT Timah Indonesia Tbk [8], PT Bumi Resources Tbk [11], PT Pertamina Tbk [12], PT Hanson Internasional Tbk [13], PT Envy Technologies Indonesia Tbk [17], PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk [18], PT Asabri (Persero) [19], dan PT Perusahaan Gas Negara Tbk [20]. Hasil penelitian pada PT Timah Indonesia Tbk menunjukkan terdapat manipulasi laporan keuangan pada ketiga komponen *cash flow shenanigans* [8]. Hasil penelitian yang dilakukan Natalis dan Jannah menggunakan pendekatan deskriptif studi literatur dengan metode *financial Shenanigans* pada periode terjadinya kasus menunjukkan bahwa PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk melanggar teknik shenanigans keuangan [21], [22]. Kemudian penelitian yang dilakukan Islam menggunakan metode *Beneish Ratio Index*, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk periode 2016-2017 tidak terindikasi melakukan manipulasi laporan keuangan, namun dengan metode *Altman Z-Score* PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk periode 2016-2017 terindikasi manipulasi laporan keuangan [23]. Gap penelitian yang signifikan terletak pada kurangnya analisis eksplisit dan mendalam mengenai *cash flow shenanigans*, yaitu manipulasi yang dilakukan untuk menggelembungkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi (CFO atau AKO), karena pada penelitian sebelumnya dengan metode *Beneish Ratio Index* berfokus pada manipulasi laba dan metode *Altman Z-Score* untuk memprediksi kebangkrutan belum cukup untuk memotret kasus ini, sehingga metode Cash Flow Shenanigans menjadi sangat krusial sebagai pisau analisis. Kebaruan penelitian ini adalah menganalisis dengan *cash flow shenanigans* setelah adanya kasus dan setelah berganti nama dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk menjadi PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA), karena belum ada studi mutakhir yang secara komprehensif mengevaluasi dampak jangka panjang dari skandal tersebut terhadap kualitas arus kas perusahaan di periode berikutnya sebagai entitas yang direstrukturisasi. Hal ini penting diteliti untuk melihat bagaimana keadaan keuangan AISA pasca skandal dan pasca pergantian nama, apakah setelah manajemen baru pemulihan finansial AISA itu benar adanya atau hanya mengubah cara dalam menyembunyikan masalah keuangan yang masih ada.

Penelitian ini akan menganalisis indikasi manipulasi laporan keuangan menggunakan metode *cash flow*

shenanigans pada AISA periode 2019-2024. Dengan demikian penelitian ini memiliki dua tujuan utama. Pertama, untuk mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan mendokumentasi secara rinci teknik *cash flow shenanigans* yang mungkin dilakukan AISA dengan menggunakan kerangka deteksi forensik. Kedua, untuk memberikan bukti empiris baru yang memperkaya pemahaman pengguna laporan keuangan sekaligus menyajikan pembelajaran berharga bagi OJK, auditor, dan investor tentang kerentanan Laporan Arus Kas terhadap manipulasi, yang pada akhirnya berkontribusi pada penguatan tata kelola dan pengawasan di pasar modal Indonesia. Bagi investor dan pengguna laporan keuangan, penelitian ini menjelaskan apakah perbaikan kinerja perusahaan didasari oleh arus kas yang sesungguhnya atau sekadar manipulasi akrual. Untuk OJK, hasil penelitian ini untuk membangun profil risiko yang lebih tepat bagi perusahaan yang baru saja pulih dari praktik kecurangan, bahkan bisa jadi merangsang peninjauan kembali terhadap standar pelaporan arus kas untuk menanggulangi celah yang ada. Di sisi lain, auditor untuk memperoleh petunjuk yang jelas mengenai area risiko audit tertentu terhadap pernyataan pemulihan kinerja dari manajemen yang baru.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metodologi Penelitian

Strategi penulisan dalam penelitian ini didasarkan pada studi kasus mengenai kecurangan yang terjadi pada tahun 2019 disalah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA). Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif terdiri dari dua kata, yakni kuantitatif dan deskriptif. Kuantitatif merujuk pada cara penelitian yang digunakan, sementara deskriptif mengacu pada metode analisis data yang diterapkan [24]. Metode kuantitatif adalah sebuah pendekatan ilmiah yang menitikberatkan pada pengukuran variabel-variabel yang bisa dihitung dan dinyatakan dalam bentuk angka. Pendekatan ini memanfaatkan angka untuk mendeskripsikan, menerangkan, dan menguji fenomena yang sedang diteliti [25]. Penelitan ini menggunakan data angka (rasio) untuk mendeskripsikan indikasi manipulasi secara sistematis. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan AISA periode 2019-2024 yang telah dipublikasi oleh website resmi perusahaan (https://fksfs.co.id) [26], [27], [28], [29], [30], [31]. Data yang didapat diolah peneliti menggunakan perhitungan rasio. Rasio ini digunakan untuk melihat kemungkinan adanya anomali numerik pada laporan keuangan.

2.2 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan tiga teknik utama untuk menganalisis *cash flow shenanigans* dengan tujuh pengukuran[8].

Cash flow shenanigans No. 1 diukur dengan menggunakan tiga rasio, yaitu:

1. Rasio arus kas operasional (AKO) terhadap utang jangka pendek digunakan untuk mengkaji kemungkinan pergeseran pembayaran utang jangka pendek dari aktivitas operasional menuju aktivitas investasi atau pendanaan, yang dapat memacu peningkatan kas dari operasi.

   Rasio = arus kas operasional / utang jangka pendek
2. Rasio piutang terhadap arus kas operasional untuk meneliti kemungkinan adanya anomali piutang atau rekayasa piutang.

   Rasio = piutang / arus kas operasional
3. Rasio arus kas operasional terhadap pendapatan untuk meneliti kemungkinan manajemen melakukan rekayasa pendapatan.

   Rasio = arus kas operasional / pendapatan
4. Perbandingan arus kas operasional dengan laba tahun berjalan untuk menilai apakah laba bersih perusahaan benar-benar didukung oleh kas operasi

Cash flow shenanigans No. 2 diukur dengan menggunakan rasio *Free Cash Flow* (FCF) untuk memperkirakan apakah manajemen sengaja mengubah biaya menjadi aset.

FCF = arus kas operasional - belanja modal

Cash flow shenanigans No. 3 diukur dengan dua rasio, yaitu:

1. *Days Payable Outstanding* (DPO) menganalisis adanya kemungkinan penundaan pembayaran utang usaha yang bisa memperbesar arus kas operasional.

   DPO = (utang usaha / beban pokok pendapatan) x 365 hari
2. Rasio persediaan terhadap arus kas operasional untuk menganalisis apakah penggunaan/penurunan persediaan tersebut wajar dan memengaruhi peningkatan aliran kas operasional.

   Rasio = persediaan / arus kas operasional

Kombinasi tujuh rasio yang meliputi tiga kategori *Cash Flow Shenanigans* (No. 1: pendanaan ke operasi; No.

2: operasi ke investasi atau pendanaan; No. 3: aktivitas tidak berkelanjutan) dipandang sebagai alat deteksi forensik yang efektif dan relevan karena memberikan pandangan menyeluruh tentang laporan arus kas secara keseluruhan serta interaksinya dengan modal kerja dan laba. Berbeda dengan sekadar menilai satu rasio yang mungkin tidak mampu mengungkap skema yang kompleks, kerangka ini secara sistematis mengikuti pergerakan kas yang mencurigakan di antara tiga aktivitas utama perusahaan (operasi, investasi, dan pendanaan) dan mengevaluasi kelangsungan kualitas arus kas operasional. Setiap rasio berfungsi sebagai pemeriksaan silang atau tanda peringatan adanya manipulasi. Ketujuh rasio ini dipandang sebagai yang paling responsif untuk sektor makanan dan minuman sebab dapat menampilkan ketidaksesuaian antara laba yang tercatat dengan situasi arus kas sebenarnya.

Kriteria indikasi manipulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketika adanya pola anomali pada tiap rasio. Rasio arus kas operasional (AKO) terhadap utang jangka pendek dilihat dari fluktuasi yang terjadi pada AKO dan utang jangka pendeknya. Rasio piutang terhadap AKO dinilai indikasi manipulasi ketika adanya ketidakseimbangan perubahan antara piutang dan AKO. Rasio AKO terhadap pendapatan dan perbandingan AKO dengan Laba tahun berjalan dinilai ada indikasi manipulasi ketika terjadi fluktuasi dan ketidakseimbangan dalam pos-pos dalam laporan keungan yang dijadikan perbandingan. Rasio *Free cash flow* dinilai ada indikasi manipulasi ketika tedapat ketidakstabilan AKO dan belanja modal serta belanja modal yang terlalu tinggi dari periode lainnya. Rasio DPO dinilai ada indikasi manipulasi ketika ada rasio yang terlalu tinggi dibandingkan rata-rata periode lainnya. Rasio persediaan terhadap AKO dinilai ada manipulasi ketika terjadi ketidakstabilan dalam rasio [8], [7], [20], [32]. Penilian kriteria indikasi manipulasi juga dilakukan dengan membandingkan hasil dari penelitian sebelumnya [8] [11] [10] [20].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cash Flow Shenanigans No. 1: mengalihkan uang masuk dari aktivitas pembiayaan ke aktivitas operasi
Rasio Arus Kas terhadap Utang Jangka Pendek
Rasio arus kas terhadap utang jangka pendek digunakan untuk menganalisis potensi pergeseran pembayaran utang jangka pendek dari aktivitas operasi ke bagian investasi atau pendanaan, rasio ini sudah digunakan pada beberapa penelitian [8], [11], [20].

Tabel 1. Rasio Arus Kas Operasional terhadap Utang Jangka Pendek

Tahun	Arus Kas Operasional		Utang Jangka Pendek		Rasio
2019	Rp	14.162.000.000	Rp	1.152.923.000.000	0,012
2020	-Rp	58.485.000.000	Rp	855.449.000.000	-0,068
2021	-Rp	84.864.000.000	Rp	720.020.000.000	-0,118
2022	-Rp	41.789.000.000	Rp	827.907.000.000	-0,050
2023	Rp	78.479.000.000	Rp	659.907.000.000	0,119
2024	Rp	271.662.000.000	Rp	584.216.000.000	0,465

(Sumber: Laporan Keuangan AISA 2019-2024)

Berdasarkan data tabel diatas selama 2020 sampai 2022 rasio menunjukkan negatif, artinya arus kas dari operasional tidak cukup untuk melunasi utang jangka pendek, keadaan ini dapat disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19. Hal ini bisa terjadi karena laba yang dicatat tidak benar-benar menghasilkan uang tunai, atau karena ada kenaikan besar pada piutang dan persediaan, sejalan dengan data laporan keuangan AISA tahun 2020, 2021, dan 2022, piutang mencapai Rp 260.435.000000, Rp 225.473.000.000, dan Rp 275.033.000.000 dan persediaan mengalami peningkatan pada tahun 2020, 2021, dan 2022 yaitu Rp 97.080.000.000, Rp 99.466.000.000, dan Rp 142.369.000.000. Namun, mulai tahun 2023 dan 2024, rasio ini naik tajam hingga menjadi positif, bahkan mencapai 0,465 pada tahun 2024. Kenaikan yang sangat drastis ini dalam waktu yang cukup singkat perlu diperhatikan, mungkin karena adanya penundaan pembayaran utang atau menggunakan pendanaan tambahan agar kas operasi terlihat baik, yang bisa jadi tanda dari praktik manipulasi arus kas. Perusahaan dapat dikatakan dalam keadaan baik apabila rasio ini lebih dari satu. Secara umum, tren yang sangat fluktuatif menunjukkan ketidakstabilan kemampuan perusahaan dalam mengelola arus kas operasional untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini sejalan dengan temuan dalam berita adanya Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang dihadapi oleh AISA guna merestrukturisasi utangnya. Di sini, pengadilan memberikan kesempatan bagi AISA untuk berunding dengan para krediturnya dan mencegah kebangkrutan. Pada akhirnya, masalah tersebut diselesaikan melalui proses perdamaian dan homologasi pada tahun 2019. Namun, meskipun demikian, terdapat tahapan tambahan seperti *private placement* (penerbitan saham baru) untuk memenuhi kewajiban utangnya di tahun 2020.

Kemudian pada 2021 ke 2022 utang jangka pendek meningkat dan arus kas operasional juga meningkat, hal ini dapat menjadi tanda indikasi manipulsi, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalis Christian pada PT Timah dikatakan ketika utang jangka pendek meningkat dan arus kas meningkat juga maka bisa menjadi indikasi manipulasi. Penerimaan utang bank jangka pendek tahun 2021, 2022, dan 2023 besar namun pengeluaran atau kas bersih dari bagian operasi lebih kecil, terindikasi adanya kecurangan, 2020, 2021 dan 2022 penerimaan utang besar namun arus kas operasi negatif, hal ini juga sejalan dengan penelitian Dian pada PT Krakatau Steel bahwa ketika kas operasional lebih sedikit dibandingkan penerimaan utang bank jangka pendek maka bisa menjadi indikasi manipulasi.

Rasio Piutang terhadap Arus Kas Operasional

Beberapa penelitian menggunakan rasio ini guna menggambarkan seberapa banyak piutang perusahaan berbanding dengan uang yang benar-benar diperoleh dari kegiatan usaha [8], [20]. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menjual terlalu banyak secara kredit dibandingkan dengan uang tunai yang diterima.

Tabel 2. Rasio Piutang terhadap Arus Kas Operasional

Tahun	Piutang		Arus kas operasional		Rasio
2019	Rp	207.871.000.000	Rp	14.162.000.000	14,678
2020	Rp	260.435.000.000	-Rp	58.485.000.000	-4,453
2021	Rp	225.473.000.000	-Rp	84.864.000.000	-2,657
2022	Rp	275.033.000.000	-Rp	41.789.000.000	-6,581
2023	Rp	299.507.000.000	Rp	78.479.000.000	3,816
2024	Rp	282.409.000.000	Rp	271.662.000.000	1,040

(Sumber: Laporan Keuangan AISA 2019-2024)

Berdasarkan data diatas, rasio dari tahun 2019 ke 2020 menurun tajam yaitu 19,131. Pada periode 2020 hingga 2022, ketika arus kas operasional negatif, yang berarti piutang menumpuk dan uang tunai operasional semakin terbatas pada 2020-2022, keadaan ini diduga dampak dari adanya pandemi COVID-19. Kondisi ini sering kali menjadi tanda adanya manipulasi laba atau pendapatan yang diakui terlalu dini. Pada 2024 piutang menurun dan arus kas operasional meningkat tajam. Adanya indikasi *cash flow shenanigans* mengenai praktik keuangan tidak wajar, seperti pendapatan yang diakui lebih awal, memalsukan penjualan piutang, dan penjualan kredit berlebihan tanpa diimbangi aliran uang masuk untuk menyembunyikan kekurangan kas operasional. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Natalis Christian pada PT Timah dengan keadaan ketika piutang berubah dan arus kas operasional turut berubah dengan perubahan yang wajar atau arus kas yang masuk tetap sedikit maka dikatakan tidak ada manipulasi. Kemudian, rasio ini naik drastis 10,397, dapat dilihat dari 2022 ke 2023 meningkat tajam dalam waktu yang singkat. Pemulihan yang cepat perlu diwaspadai adanya *window dressing* atau pemulihan kinerja yang sementara. Kemudian secara bersamaan dari 2021 ke 2022 piutang meningkat begitu pula dengan persediaan, pola ini menunjukkan adanya upaya manajemen untuk memperbesar pendapatan dan mengecilkan beban, karena pada periode ini juga pendapatan dan laba terjadi peningkatan.

Rasio Arus Kas Operasional terhadap Pendapatan

Rasio ini sudah digunakan pada beberapa penelitian untuk memperkirakan apakah manajemen merekayasa pendapatan perusahaan sebagai pengukuran *cash flow shenanigans* [8], [20].

Tabel 3. Rasio Arus Kas Operasional terhadap Pendapatan

Tahun	Arus Kas Operasional		Pendapatan		Rasio
2019	Rp	14.162.000.000	Rp	1.510.427.000.000	0,009
2020	-Rp	58.485.000.000	Rp	1.283.331.000.000	-0,046
2021	-Rp	84.864.000.000	Rp	1.520.879.000.000	-0,056
2022	-Rp	41.789.000.000	Rp	1.843.760.000.000	-0,023
2023	Rp	78.479.000.000	Rp	1.704.013.000.000	0,046
2024	Rp	271.662.000.000	Rp	1.920.620.000.000	0,141

(Sumber: Laporan Keuangan AISA 2019-2024)

Rasio ini menggambarkan sejauh mana pendapatan yang diperoleh diikuti oleh aliran kas dari kegiatan usaha. Antara tahun 2020 hingga 2022, rasio ini menunjukkan angka yang rendah bahkan negatif yaitu -0,046, -0,056, dan -0,023, yang berarti bahwa penambahan pendapatan tidak sejalan dengan masuknya kas yang sebenarnya, seperti pada tahun 2021 terjadi peningkatan pendapatan Rp 237.548.000.000, namun arus kas operasioanal justru semakin negatif -Rp 26.679.000.000, keadaan ini dapat dipicu karena adanya

COVID-19. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas laba rendah, karena laba yang didapat tidak memberikan dampak nyata terhadap aliran kas. Sejalan dengan penelitian Natalis pada PT Timah ketika pendapatan meningkat namun arus kas operasional menurun bisa menjadi indikasi *cash flow shenanigans*. Lonjakan besar pada tahun 2023 dan 2024 bisa jadi menunjukkan usaha untuk mengatur waktu aliran kas, baik dengan mempercepat penerimaan dari konsumen atau menunda pembayaran kepada pemasok untuk memperbaiki kondisi kas dari operasi. Terdapat indikasi *cash flow shenanigans* dengan pola manipulasi waktu penerimaan aliran kas dan pengeluaran operasional.

Tabel 4. Perbandingan Arus Kas Operasional dengan Laba Tahun Berjalan

Tahun	Arus Kas Operasional		Laba tahun berjalan	
2019	Rp	14.162.000.000	Rp	1.134.776.000.000
2020	-Rp	58.485.000.000	Rp	1.204.972.000.000
2021	-Rp	84.864.000.000	Rp	8.771.000.000
2022	-Rp	41.789.000.000	-Rp	62.359.000.000
2023	Rp	78.479.000.000	Rp	18.796.000.000
2024	Rp	271.662.000.000	Rp	69.482.000.000

(Sumber: Laporan Keuangan AISA 2019-2024)

Berdasarkan data tabel diatas, pada 2019-2021 arus kas operasional jauh lebih rendah dari laba yang diperoleh AISA. Sejalan dengan penelitian Natalis pada PT Timah dikatakan berdasarkan Modul CA Pelaporan Korporat (2021) pada Bab 13, salah satu tanda peringatan dalam aliran kas adalah ketika arus kas dari operasi jauh lebih sedikit dibandingkan dengan laba bersih. Selama periode 2020 sampai 2021, terjadi perbedaan besar antara laba yang positif dan aliran kas operasional yang negatif, menunjukkan adanya praktik rekayasa akrual. Hal ini menunjukkan bahwa laba tidak sepenuhnya didukung oleh aliran kas yang sebenarnya. Pada 2022 laba dalam keadaan negatif begitu juga dengan arus kas operasional yang negatif. Saat tahun 2020 laba bertambah namun arus kas operasional justru menurun. Perbedaan besar antara laba positif dan arus kas operasional yang negatif pada tahun 2020-2021 dapat menjadi indikasi kuat menunjukkan praktik rekayasa akural (pengakuan pendapatan tanpa penerimaan kas). Pola ini menunjukkan adanya risiko agresivitas manajemen dalam pengakuan pendapatan yang tidak dibarengi dengan kualitas arus kas yang sehat. Pada tahun 2023 sampai 2024, ada peningkatan rasio yang sangat cepat, yang bisa jadi tanda *window dressing*, yaitu upaya sementara untuk menunjukkan adanya pemulihan kinerja. Ada indikasi kuat adanya manipulasi pada aliran kas dalam bentuk rekayasa akrual dan pengaturan waktu pengakuan pendapatan operasional. Hal ini menunjukkan upaya perusahaan untuk memperbaiki laba bersih melalui penyesuaian non-kas agar kinerja keuangan tampak lebih baik dibandingkan dengan kondisi kas yang sebenarnya.

Cash Flow Shenanigans No. 2: memindahkan arus kas keluar bagian dari aktivitas operasional ke dalam arus kas keluar dari aktivitas investasi atau aktivitas pembiayaan.

Rasio *Free Cash Flow* (FCF)

Rasio Arus Kas Bebas (FCF) telah digunakan dalam beberapa studi untuk menganilis tindakan manajemen yang sengaja mengubah biaya menjadi aset [8], [11], [20].

Tabel 5. Free Cash Flow

Tahun	Arus Kas Operasional		Belanja Modal		FCF	
2019	Rp	14.162.000.000	Rp	3.637.000.000	Rp	10.525.000.000
2020	-Rp	58.485.000.000	Rp	8.781.000.000	-Rp	67.266.000.000
2021	-Rp	84.864.000.000	Rp	62.536.000.000	-Rp	147.400.000.000
2022	-Rp	41.789.000.000	Rp	17.025.000.000	-Rp	58.814.000.000
2023	Rp	78.479.000.000	Rp	24.044.000.000	Rp	54.435.000.000
2024	Rp	271.662.000.000	Rp	61.474.000.000	Rp	210.188.000.000

(Sumber: Laporan Keuangan AISA 2019-2024)

Fluktuasi yang drastis dalam Arus Kas Bebas (FCF) dari positif di tahun 2019, menjadi negatif antara 2020 hingga 2022, dan kemudian kembali positif signifikan pada tahun 2023 hingga 2024, menunjukkan ketidakpastian dalam arus kas bebas perusahaan. Pada tahun 2021 belanja modal tertinggi mencapai Rp 62.536.000.000 dan arus kas operasional semakin negatif yaitu -Rp 84.864.000.000, hal ini menyebabkan FCF menjadi negatif, belanja modal yang terlalu tinggi dapat menjadi tanda adanya *cash flow shenanigans* karena adanya biaya yang dialihkan dari operasi menjadi aset investasi seperti mengkapaitalisasi biaya. Perubahan semacam ini bisa terjadi akibat perusahaan mengalihkan dana dari aktivitas lain atau menunda pembelian aset untuk meningkatkan tampilan FCF yang tinggi seperti arus kas operasional pada tahun 2024 melonjak tinggi mencapai Rp 271.662.000.000. Pola ini sering kali digunakan untuk menciptakan kesan

bahwa arus kas operasional perusahaan berada dalam keadaan yang baik. Pada tahun 2023-2024 AISA sangat agresif meluncurkan varian baru untuk menangkap tren pasar, kemudian terjadi peningkatan pada aset tidak berwujud AISA. Pola ini menunjukkan risiko agresivitas manajamen untuk mengkapitalisasi biaya R&D atau pemasaran ke dalam aset tak berwujud untuk mempercantik AKO. Ada tanda-tanda manipulasi arus kas yang terlihat dari pengaturan arus kas bebas dengan cara mengatur waktu investasi dan kegiatan non-operasional. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Natalis pada PT Timah, adanya belanja modal tinggi dibandingkan dengan rata-rata tahun lainnya bisa menjadi potensi *cash flow shenanigans*.

Cash Flow Shenanigans No. 3: meningkatkan arus kas operasi dengan menggunakan aktivitas yang tidak bisa dilakukan berulang-ulang atau tidak berkelanjutan.

Rasio *Days Payable Outstanding* (DPO)

Dalam beberapa penelitian DPO menunjukkan rata-rata durasi yang diperlukan perusahaan untuk menyelesaikan pembayaran kepada para pemasok [8], [20], [11].

Tabel 6. Rasio *Days Payable Outstanding* (DPO)

Tahun	Utang Usaha	Beban Pokok Pendapatan	x 365 hari	DPO
2019	Rp 281.580.000.000	Rp 1.062.970.000.000	365	97
2020	Rp 332.484.000.000	Rp 965.172.000.000	365	126
2021	Rp 334.735.000.000	Rp 1.179.813.000.000	365	104
2022	Rp 289.942.000.000	Rp 1.355.222.000.000	365	78
2023	Rp 175.860.000.000	Rp 1.138.415.000.000	365	56
2024	Rp 171.761.000.000	Rp 1.212.923.000.000	365	52

(Sumber: Laporan Keuangan AISA 2019-2024)

DPO mengalami kenaikan besar pada tahun 2020 yaitu 126 hari, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi pembayaran kepada pemasok untuk menjaga likuiditas. Selama 2020 dan 2021, DPO meningkat yang merupakan perusahaan memperlampat pembayaran hutang kepada pemasok untuk menghemat kas. DPO yang meningkat dapat terjadi karena dampak pandemi COVID-19. Hal ini juga dapat berkaitan dengan upaya perusahaan untuk menunda pembayaran guna menggelembungkan arus kas operasionalnya. Selanjutnya, DPO mengalami penurunan yang signifikan pada 2022 hingga tahun 2024, yang menunjukkan pembayaran dilakukan lebih cepat. Perubahan ini mencerminkan adanya pergeseran strategi pembayaran, yang dapat dimanfaatkan untuk mengatur waktu arus kas operasional. Ada indikasi tindakan terkait manipulasi arus kas berupa pengaturan waktu pembayaran lebih lambat kepada pemasok. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Natalis Christian pada PT Timah dan PT Bumi Resource bahwa adanya DPO tinggi dibandingkan rata-rata tahun lainnya dapat menjadi indikasi *cash flow shenanigans*.

Rasio Persediaan terhadap Arus Kas Operasional

Rasio ini dalam beberapa penelitian untuk mengevaluasi seberapa besar dampak persediaan terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dari kegiatan operasional [8], [20].

Tabel 7. Rasio Persediaan terhadap Arus Kas Operasional

Tahun	Persediaan	Arus kas operasional	Rasio
2019	Rp 77.161.000.000	Rp 14.162.000.000	5,448
2020	Rp 97.080.000.000	-Rp 58.485.000.000	-1,660
2021	Rp 99.466.000.000	-Rp 84.864.000.000	-1,172
2022	Rp 142.369.000.000	-Rp 41.789.000.000	-3,407
2023	Rp 94.558.000.000	Rp 78.479.000.000	1,205
2024	Rp 92.466.000.000	Rp 271.662.000.000	0,340

(Sumber: Laporan Keuangan AISA 2019-2024)

Saat terjadi arus kas operasi negatif pada 2020–2022, rasio ini menunjukkan penurunan, yang menunjukkan bahwa sumber daya perusahaan terpaksa digunakan untuk persediaan yang terlalu banyak. Situasi ini dapat menjadi indikasi adanya praktik produksi yang berlebihan atau penundaan dalam pencatatan biaya agar laporan laba terlihat lebih menguntungkan. Dengan demikian, perusahaan tampak menunjukkan kinerja laba yang lebih baik secara laporan, meskipun sebenarnya arus kas sedang tertekan. Pada tahun 2023-2024 AISA sangat agresif meluncurkan varian baru untuk menangkap tren pasar. Kemudian pada tahun 2023 dan 2024, arus kas operasional sudah mulai membaik, namun persedian menurun. Saat tahun 2024 terdapat kebijakan dan strategi baru perusahaan yaitu AISA mendapatkan persetujuan untuk melakukan usaha perdagangan (*trading*). Karena trading membutuhkan modal yang cukup besar, perusahaan bisa melakukan pengurangan pembelian persediaan sehinnga AKO terlihat baik dan kuat. Hal ini bisa menjadi indikasi

perusahaan mengurangi pembelian persediaanya untuk menggelembungkan arus kas operasional. Terdapat tanda-tanda manipulasi arus kas berupa pengendalian persediaan untuk memengaruhi hasil laba dan arus kas. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Natalis Christian pada PT Timah dan PT PGAS, tidak adanya perubahan drastis pada rasio persediaan terhadap arus kas operasional sehingga tidak menandakan adanya manipulasi.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian analisis *Cash Flow Shenanigans* terhadap laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) periode 2019–2024, diperoleh indikasi AISA melakukan manipulasi laporan keuangan. Teknik *Cash Flow Shenanigans* digunakan untuk mengidentifikasi praktik manipulatif terhadap arus kas operasi melalui tiga kategori: (1) pengalihan kas dari aktivitas pembiayaan ke aktivitas operasi, (2) pemindahan arus kas operasi ke aktivitas investasi atau pembiayaan, dan (3) peningkatan arus kas operasi melalui aktivitas non-berulang. *Cash Flow Shenanigans* No. 1 menunjukkan indikasi manipulasi pada rasio arus kas operasional (AKO) terhadap utang lancar pada 2020-2022 AKO negatif, hal ini bisa terjadi karena laba yang dicatat tidak benar-benar menghasilkan uang tunai, pada 2021 ke 2022 utang jangka pendek meningkat dan arus kas operasional juga meningkat, hal ini dapat menjadi indikasi manipulasi. Rasio piutang terhadap AKO terdapat praktik keuangan tidak wajar, seperti pendapatan yang diakui lebih awal, memalsukan penjualan piutang, dan penjualan kredit berlebihan tanpa diimbangi aliran uang masuk untuk menyembunyikan kekurangan kas operasional. Rasio AKO terhadap pendapatan dan perbandingan arus kas dengan laba tahun berjalan terdapat ketidakseimbangan antara laba positif dan arus kas operasi negatif pada 2020–2022 menunjukkan kemungkinan rekayasa akrual atau pengakuan pendapatan yang tidak diikuti realisasi kas. *Cash Flow Shenanigans* No. 2 teridentifikasi melalui nilai *Free Cash Flow* negatif secara beruntun pada 2020–2022, yang mencerminkan potensi pengalihan biaya operasional menjadi aset investasi untuk memperbaiki tampilan laporan keuangan. *Cash Flow Shenanigans* No. 3 terlihat dari fluktuasi signifikan *Days Payable Outstanding* dan rasio persediaan terhadap arus kas operasional, yang mengindikasikan adanya pengaturan waktu pembayaran dan pengendalian persediaan sebagai strategi meningkatkan arus kas operasi sementara. Terdapat indikasi kuat *cash flow shenanigans* pada 2020-2022 pada tiap rasio yang mungkin dipicu oleh dampak dari pandemi COVID-19. Meskipun sejak 2023-2024 arus kas operasi berangsur membaik, peningkatan yang terlalu cepat menimbulkan dugaan adanya *window dressing* untuk menunjukkan citra pemulihan yang semu.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar sampel dan periode analisis diperluas guna meningkatkan validitas temuan dan mengevaluasi dampak jangka panjang dari restrukturisasi terhadap kualitas pelaporan keuangan dengan metode yang berbeda. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan sampel yang berbeda dan memperdalam metode *cash flow shenanigans* sehingga mendapatkan indikator pasti guna mengukur manipulasi laporan keuangan, karena dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan untuk mengukur indikasi manipulasi laporan arus kas tersebut.

5. REFERENCES

[1] "Survei Fraud Indonesia," pp. 167–186, 2025.

[2] H. Febriana, *Konsep Dasar Laporan Keuangan*, vol. 4, no. 1. 2021. [Online]. Available: https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan%0Awww.puskajianggaran.dpr.go.id%0Ahttps://journal.ilininstitute.com/IJoEEI%0Ahttps://www.unilever.co.id/files/92ui5egz/production/b09b866ad741012ce8bf771fb3368ee219d98980.pdf%0Ahttps://www.unilever.co

[3] M. M. Hanafi and A. Halim, *Analisa Laporan Keuangan.* 2018. doi: 10.1016/j.nrleng.2011.09.004.

[4] E. Herianti, A. Surayana, and A. Marudha, *Audit Kecurangan Laporan Keuangan*. 2023.

[5] L. Audita, F. Yana, M. Khairiyyah, and S. A. Chaniago, "Evaluasi Penerapan Kode Etik Akuntan Publik dalam Kasus Manipulasi Laporan Keuangan: Studi Kasus PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk," *J. Ekon. Dan Bisnis Digit.*, vol. 02, no. 04, pp. 2038–2043, 2025.

[6] E. Imelda and M. Djauhari, "Arus Kas untuk Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil dan Dampaknya terhadap Kinerja Pasar," *Seri Semin. Nas. Ke-III Univ. Tarumanagara*, no. 1996, pp. 751–758, 2021.

[7] H. M. Schilit, *Financial Shenanigans*. codeMantra, 2018.

[8] N. Christian, Kelly, J. Venessa, and Stefy, "Analisis Arus Kas Shenanigans Pada PT Timah Indonesia Tbk," *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 13, no. 3, pp. 324–331, 2023, doi: 10.23887/jiah.v13i3.63072.

[9] N. Christian, K. Karen, K. Yenanda, and V. Evelyn, "Analysis of Cash Flow Shenanigans at PT Cakra Mineral Tbk," *Int. J. Soc. Sci. Educ. Commun. Econ. (SINOMICS JOURNAL)*, vol. 2, no. 2, pp. 257–

266, 2023, doi: 10.54443/sj.v2i2.134.
[10] D. Khairani, A. Hijriah, and G. Desyana, “How Can Cash Flow Shenanigans Indicate Financial Manipulation in Pt Krakatau Steel?,” *Financ. J. Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 98–107, 2025, doi: 10.37403/financial.v11i1.721.
[11] A. Natalis Christin, Nurul Istiqomah, Vivian Simdy, Caesar Dharmawan, “Analisis Kasus PT Bumi Resources Tbk dengan Teknik Cash Flow Shenanigans,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 3768–3776, 2024, doi: https://doi.org/10.31004/innovative.v4i4.13377.
[12] N. Christian, F. Vinelia, J. Juwenni, M. Learns Tay, and M. Chandrawati, “Analysis of Cash Flow Shenanigans on PT. Pertamina (Persero) Tbk,” *Int. J. Soc. Sci. Educ. Commun. Econ. (SINOMICS JOURNAL)*, vol. 2, no. 2, pp. 305–312, 2023, doi: 10.54443/sj.v2i2.139.
[13] N. Christian, J. Fedelia, J. Te, and M. Vellin, “Analisis Kasus PT Hanson International Tbk Dengan Teknik Cash Flow Financial Shenanigan,” *J. Multiling.*, vol. 3, no. 3, pp. 1412–4823, 2023.
[14] R. W. Z. Helpan Alfaridzi, Enggar Diah PA, “Pengaruh Fraud Triangle Theory Dalam Mendeteksi Financial Fraud (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019-2022),” *J. Akunt. dan Keuang. Univ. Jambi*, vol. 9, no. 4, pp. 349–361, 2024, doi: 10.18356/9789213585610c006.
[15] Aning Fitriana, *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*, no. July. 2024.
[16] N. Christian, F. Derista, V. Frederica, P. S. Akuntansi, and U. I. Batam, “Analisis Cash Flow Shenanigans pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk,” *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 7, no. 1, pp. 364–375, 2024.
[17] N. Christian, C. M. Ong, J. V. Wisely, and J. Jaslyn, “Analisis Cash Flow Manipulation Shenanigans Pada Pt Envy Technologies Indonesia Tbk,” *J. Pendidik. Sej. dan Ris. Sos. Hum.*, vol. 4, no. 2, pp. 2621–119, 2024.
[18] N. Christian, Egnes, Meiviana, Sylvia, and V. Frederica, “Investigasi Cash Flow Shenanigans pada PT Garuda Indonesia Tbk,” *SEIKO J. Manag. Bus.*, vol. 7, no. 1, pp. 437–450, 2024, doi: https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i1.7068.
[19] N. Christian, J. Tryany, V. L. Liang, and Y. Rerung, “Eksplorasi Kecurangan Keuangan PT. Asabri (Persero) Melalui Pendekatan Cash Flow Shenanigans,” *J. Manaj. Sos. Ekon.*, vol. 4, no. 2, pp. 182–191, 2024, doi: https://doi.org/10.51903/0dknm806.
[20] N. Christian, H. Febriana, S. Chairika, S. M. T. Barahama, and Vivin, “Analisis Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan Menggunakan Cash Flow Shenanigans Pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk,” *J. Ilm. Akunt. dan Humanika*, vol. 13, no. 2, pp. 219–228, 2023, doi: 10.23887/jiah.v13i2.63432.
[21] N. Christian and Jullystella, “Analisis Kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk Dengan Shenanigans Keuangan,” *J. Ilm. MEA (Manajemen, Ekon. dan Akuntansi)*, vol. 5, no. 1, pp. 609–620, 2021.
[22] A. L. Janah *et al.*, “Analisis Kasus Manipulasi Laporan Keuangan Pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk dengan Financial Shenanigans,” *Cendekia J. Hukum, Sos. Hum.*, vol. 3, no. 2, pp. 1085–1091, 2025, doi: https://doi.org/10.5281/zenodo.15093356.
[23] M. Islam, “KOMPARASI AKURASI DUA MODEL KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN BENEISH RATIO INDEX DAN ALTMAN Z SCORE PADA PERUSAHAN MANUFAKTUR Tbk 2016-2017,” *Pros. Semin. Nas. Cendekiawan*, no. 13, p. 2, 2019, doi: 10.25105/semnas.v0i0.5765.
[24] A. Alfatih, *Buku Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif*. UNSRI PRESS, 2023.
[25] S. V. Chendra, E. Laeticia, K. A. Putri, and D. Cahyasari, “Analisis Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Menggunakan Metode Horizontal dan Vertikal untuk Menilai Kinerja Keuangan,” vol. 4, no. 1, pp. 10–19, 2025, doi: 10.54259/akua.v4i1.3568.
[26] PT FKS Food Sejahtera Tbk, *Laporan Tahunan PT TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD TBK 2019*. 2019.
[27] PT FKS Food Sejahtera Tbk, *Laporan Keuangan PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK 2020*. 2020.
[28] PT FKS Food Sejahtera Tbk, *Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk 2021*. 2021.
[29] PT FKS Food Sejahtera Tbk, *PT FKS Food Sejahtera Tbk 2022*. 2022.
[30] PT FKS Food Sejahtera Tbk, *Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk 2023*. 2023.
[31] PT FKS Food Sejahtera Tbk, *Laporan Keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk 2024*. 2024.
[32] H. M. Schilit and J. Perler, *Financial Shenanigans: How to Detect Accounting Gimmicks & Fraud in Financial Report*, Third Edit. United States of America, 2010.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001
Jalan Kl. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: lainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-918/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama	: CARISSA LAURA EKA PUTRI
NPM	: 2203031003
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2203031003.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Carissa Laura Eka Putri
NPM : 2203031003
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan dengan Metode Cash Flow Shenanigans pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2019-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 19%.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021

AKUA
JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN
Email: jurnalakua@gmail.com | Phone: +62 812-7551-8124
https://journal.yp3a.org/index.php/akua

LETTER OF ACCEPTANCE

No: 006-05.01/LoA/AKUA/YPPPA/2026

Kepada Yth:
Bapak/Ibu
Carissa Laura Eka Putri
Di tempat

Atas nama AKUA (Jurnal Akuntansi dan Keuangan) dengan senang hati kami informasikan bahwa paper Anda:

Penulis : Carissa Laura Eka Putri[1], Esty Apridasari[2], Thoyibatun Nisa[3]
Judul : Analisis Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan dengan Metode *Cash Flow Shenanigans* pada PT FKS Food Sejahtera periode 2019-2024

Berdasarkan hasil review dari reviewer, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan pada **Volume 5, Nomer 1, Januari 2026.**

Kami dewan redaksi AKUA (Jurnal Akuntansi dan Keuangan) sangat berterimakasih atas partisipasi anda.

Medan, 10 Desember 2025
Editor in Chief Jurnal AKUA

Romindo, S.Kom., M.Kom., CLMA

Tembusan :

1. Author
2. Files

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; FaX(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id,e-mail:iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Carissa Laura Eka Putri
NPM : 2203031003
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	21 Oktober 2025	1. format disesuaikan dg template jurnal yg dituju 2 untuk jurnal, cek lagi masa berlakunya, min. sinta 4 3. Permasalahan yg dikaji masih kurang detail terkait dg narasinya. tambahkan di pendahuluan. 4. Permasalaha dipokuskan pada. Perusahaan yg diteliti.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Carissa Laura Eka Putri
NPM. 2203031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; FaX(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id,e-mail:iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Carissa Laura Eka Putri	Fakultas/Jurusan	: FEBI/AKS
NPM	: 2203031003	Semester/TA	: VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/10 - 2025	- Perbaiki abstrak - tambah data laba. - Perbaiki penulisan / numbering - Pembahasan harus jelas, bgm tiap rasio bisa mengindikasikan adanya manipulasi laporan keuangan.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Carissa Laura Eka Putri
NPM. 2203031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; FaX(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id,e-mail:iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Carissa Laura Eka Putri
NPM : 2203031003
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa/ 4-11-2025	- Hapus kronologi kasus di pembahasan - Konsistensi penggunaan nama perusahaan.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Carissa Laura Eka Putri
NPM. 2203031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; FaX(0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id,e-mail:iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Carissa Laura Eka Putri
NPM : 2203031003
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu/ 5-11-2025	Acc artikel untuk di seminarkan.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Carissa Laura Eka Putri
NPM. 2203031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id,e-mail:iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Mahasiswa	: Carissa Laura Eka Putri	Fakultas/Jurusan	: FEBI/AKS
NPM	: 2203031003	Semester/TA	: VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/12 -2024	Cari referensi tambahan sbg acuan untuk indikator metode cash flow shenanigans. agar semakin jelas acuannya.	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Carissa Laura Eka Putri
NPM. 2203031003

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id,e-mail:iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Mahasiswa : Carissa Laura Eka Putri
NPM : 2203031003
Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
Semester/TA : VII/2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	9/12 -2025	Acc artikel untuk diujikan / munaqosyahkan	

Dosen Pembimbing,

Esty Apridasari, M.Si
NIP. 198804272015032005

Mahasiswa Ybs,

Carissa Laura Eka Putri
NPM. 2203031003

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Carissa Laura Eka Putri dilahirkan pada tanggal 28 Januari 2004 di Margorejo, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung. Peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Imam Asrori dan Ibu Krisdiana. Pendidikan dasar peneliti tempuh di SD Negeri 5 Metro Selatan dan selesai pada tahun 2016, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Metro dan selesai pada tahun 2019, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan menengah atas di SMKS Kartikatama 1 Metro dan selesai pada tahun 2022. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi, yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung pada Jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tahun 2022. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Artikel yang berjudul: "Analisis Indikasi Manipulasi Laporan Keuangan dengan Metode *Cash Flow Shenanigans* pada PT FKS Food Sejahtera periode 2019-2024."